**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengetahui hasil belajar dari penerapan metode *Scramble*. Jika metode kuantitatif dapat memberikan gambaran tentang populasi secara umum, maka metode kualitatif dapat memberikan gambaran khusus terhadap suatu kasus secara mendalam yang jelas tidak diberikan oleh hasil penelitian dengan metode kuantitatif.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan proses dimulai dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi untuk memecahkan masalah dan mencobakan hal-hal baru demi peningkatan kualitas pembelajaran.

1. **Fokus Penelitian**
2. **Penerapan Metode Pembelajaran *Scramble***

Melalui penerapan metode pembelajaran *Scramble* terdapat fokus utama yaitu siswa dituntut untuk berpikir secara kreatif dalam pembelajaran untuk dapat mengurutkan kata-kata dalam kunci jawaban menjadi kata yang logis. Membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran, para siswa bekerja sama dalam tim dari kegiatan yang dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok berdiskusi. Setiap anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama dan membagi tugas serta tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya. Pada penelitian ini menggunakan jenis *Scramble* kata yaitu menyusun kata-kata dan huruf-huruf yang telah dikacaukan letaknya sehingga membentuk suatu kata tertentu dan bermakna.

1. **Hasil Belajar IPA**

Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tes akhir yang dilakukan siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, secara terpadu melalui pemberian tes akhir siklus dengan penerapan langkah-langkah metode *Scramble.*

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV di SD Inpres PAI II Kelurahan Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar jumlah siswa 36 orang, 19 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Penentuan waktu penelitian menacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian tindakan kelas membutuhkan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dikelas.

 Alasan lokasi penelitian ini ditetapkan berdasarkan pertimbangan: (1) sarana dan prasarana sekolah cukup memadai untuk dilaksanakan penelitian, (2)masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi ajar terutama dalam pemebelajaran IPA, (3) kurangnya penerapan metode yang lebih tepat kepada siswa dalam proses pembelajaran.

1. **Subjek Penelitian**

 Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Ipres II Kelurahan Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar yang terdiri dari 36 siswa, 19 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

1. **Prosedur dan Pelaksanaan Penelitian**

 Penelitian ini direncanakan akan melaksanakan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tinddakan, observasi dan refleksi.

**Gambar 3.1** Tahapan Penelitaian menurut Kemmis &Tagger (Arikunto,2007: 16)

1. **Perencanaan (*Planning)***

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Arikunto (2007: 17) menyatakan, penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan.

 Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

1. Menyamakan persepsi antara peneliti dengan guru kelas IV tentang metode pembelajaran *Scramble* yang akan digunakan dalam materi Energi Alternatif dan penggunaannya.
2. Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan metode *Scramble*
3. Mempersiapkan dan mendalami materi pembelajaran
4. Menyiapkan lembar observasi untuj mengetahui aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung
5. Menyusun alat evaluasi pembelajaran
6. **Pelaksanaan Tindakan**

Tahap pelaksanaan tindakan adalah tahap pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yang telah disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode *Scramble* dalam tindakan kelas.

 Adapun kegiatannya sebagai berikut:

1. Guru memberikan motivasi dan apersepsi serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
2. Guru menyajikan materi ajar sesuai topik kepada siswa
3. Guru menyampaikan kelompok secara heterogen
4. Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan
5. Guru membagikan lembar kerja dan kartu jawaban dengan jawaban yang diacak susunannya
6. Guru memberikan waktu/durasitertentu untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan guru
7. Siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu/durasi yang telah ditentukan guru
8. Siswa mencari kartu jawaban yang cocok untuk setiap soal yang siswa kerjakan dan menuliskannya pada lembar soal
9. Guru mengecek durasi waktu sambil mengawasi pekerjaan kelompok siswa
10. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya
11. Guru melakukan penilaian dan apersepsi
12. **Observasi**

Tahap observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan tindakan yang telah disusun serta untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

 Fokus observasi adalah aktivitas guru dan siswa mulai pada tahap pembelajaran, saat pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Aktivitas guru yang diamati kemapuan guru menerapkan metode *Scramble* dan keterlibatannya membimbing siswa selama melakukan percobaan. Sedangkan aktivitas siswa yang diamati yaitu kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaran menggunakan metode *Scramble* .

1. **Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi dilakukan yaitu dalam rangka untuk mengevaluasi apakah proses pembelajaran berlangsung sesuai perencanaan atau tidak. Setelah siklus pertama selesai peneliti bersama guru merefleksi kegiatan yang telah dilakukan. Peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi. Apabila hasil dari siklus pertama belum memenuhi kriteria keberhasilan, maka perlu peneliti bersama guru memperbaiki kekuarangan yang ditemukan pada siklus pertama untuk dilanjutkan pada siklus berikutnya.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam peneliti tindakan kelas ini adalah :

1. **Observasi**

 Observasi dalam penelitian ini dikembangkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Observasi guru yang fokuskan pada langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Scramble*  ebagai metode pembelajran dalam meniningkatkan hasil belajar
2. Observasi siswa yang difokuskan terhadap berpikir siswa selama proses pembelajaran IPA yang terjadi di kelas dengan menggunakan metode *Scramble*.
3. **Tes**

Tes adalah beberpa pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengetahui hasil tentang kemampuan berpikir kritis siswa baik diberi tindakan maupun sesudah dikenai tindakan.

 Tes diberikan disetiap akhir siklus setelah pembelajaran menggunakan metode *Scramble.* Tes yang dilakukan berupa pemberian soal tes tertulis 5 nomor dan pilihan ganda sebanyak 10 nomor terkait hasil belajar siswa dengan tujuan dapat diketahui meningkat atau tidak.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan tujuan mendapatkan gambaran yang lebih jelass tentang keadaan siswa dan guru yang ada di sekolah, berupa dokumen sekolah seperti daftar nama siswa, daftar nilai ulangan siswa, nama guru kelas dan kepala sekolah SD Inpres PAI II.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
2. **Teknik Analisis Data**

 Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Data yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dianalisis secara kualitatif, sedangkan data mengenai hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan data statistik deskriptif.

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Indikator Keberhasilan Proses

Keberhasilan guru dapat dilihat pada kemampuan mengimplementasikan perencanaan pembelajaran dengan menerapkan semua langkah-langkah metode pembelajran *Scramble.* Adapun indikator proses yang digunakan untuk mengukur peningkatan pembelajaran aktivitas guru dan siswa adalah sebagai berikut

**Tabel 3.1**. Kategori Keberhasilan Proses

|  |  |
| --- | --- |
| Aktivitas (%) | Kualifikasi |
| 80% -100% | Baik (B) |
| 65 % - 79% | Cukup (C) |
| < 65% | Kurang (K) |

Sumber: (Kunandar dalam Eka 2016)

1. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar

 Indikator hasil dapat diamati melalui tes hasil belajar yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa yang mencakup pengetahuan dan keterampilan sebagai hasil kegiatan belajar. Jika hasil belajar siswa meningkat 80% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar dan mencapai taraf keberhasilan dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Sebaliknya jika jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar tidak mencapai 80% ketuntasan minimal, maka proses belajar mengajar selanjutnya bersifat perbaikan (*remedial).*

 Penentuan skor hasil belajar siswa ditentukan melalui rumus penskoran yaitu:

 *Nilai hasil belajar siswa =* $\frac{jumlah siswa yang tuntas KKM}{jumlah keseluruhan siswa}x100$*.*